

PROFITABILITY AT KOPERASI SEDANA LUWIH

Profitabilitas pada Koperasi Sedana Luwih

Anak Agung Ayu Suryani¹, Eka Putri Suryantari^{2*}, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: putri.suryantari@gmail.com

Article info

Keywords:

profitability ratio, financial performance, koperasi

Abstract

Koperasi Sedana Luwih's financial performance can be assessed by analyzing its financial statements. One method to analyze the financial condition of the Koperasi Sedana Luwih is through the analysis of profitability ratios. The aim of this study was to evaluate the financial performance of the Koperasi Sedana Luwih Company by analyzing profitability ratios using the quantitative descriptive analysis method. This method aimed to objectively create a picture or description of a situation using numbers, initiating with data collection, interpretation, and final results. Data and information were obtained from Koperasi Sedana Luwih. From 2020 to 2022, the company's ROA and ROE are categorized as less efficient because they are below the ratio standard. ROA and ROE from 2020 to 2022 experienced an increase and decrease in ratios due to an increase and decrease in SHU (Profit and Loss Account), income, and costs.

Kata kunci:

Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Koperasi

Abstrak

Kinerja keuangan Koperasi Sedana Luwih dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan. Untuk menunjukkan baik atau tidaknya keadaan keuangan Koperasi Sedana Luwih dapat dilakukan analisa salah satunya yaitu analisis rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan Koperasi Sedana Luwih yang ditinjau melalui analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Data dan informasi diperoleh dari Koperasi Sedana Luwih. Tahun 2020 – Tahun 2022 kondisi perusahaan yang ditinjau dari ROA dan ROE dikatagorikan kurang efisien karena berada dibawah standar rasio. ROA dan ROE Tahun 2020 sampai Tahun 2022 mengalami peningkatan dan penurunan rasio karena disebabkan adanya kenaikan dan penurunan SHU, pendapatan dan biaya.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah entitas bisnis yang dibentuk dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, khususnya dalam aspek finansial. Organisasi koperasi di dirikan dengan prinsip kekeluargaan, yang mengutamakan kepentingan anggota yang terlibat didalamnya (Adillah, 2022). Prinsip-prinsip koperasi merupakan aturan yang dijadikan acuan oleh koperasi untuk menerapkan nilai-nilai

tersebut dalam kegiatan praktisnya. Prinsip-prinsip koperasi yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 mencakup aspek-aspek berikut ini:

keanggotaan didasarkan pada kesediaan dan keterbukaan secara sukarela, pengelolaan dijalankan berdasarkan prinsip demokrasi, pembagian keuntungan usaha dilakukan secara adil sesuai dengan kontribusi kerja masing-masing anggota, kemandirian didukung oleh prinsip-prinsip pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi (Rohmat, 2015)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pasal 16 tentang Perkoperasian, jenis koperasi dibagi menjadi lima, seperti yang diuraikan oleh (Zakaria, 2022), koperasi simpan pinjam adalah jenis koperasi yang memusatkan perhatiannya pada penyimpanan dan pemberian pinjaman, koperasi konsumen merupakan koperasi yang terdiri dari anggota-anggota konsumen yang melakukan aktivitas jual beli barang konsumsi, koperasi produsen adalah koperasi yang didirikan oleh pengusaha kecil (UKM) dengan maksud untuk mengurus pengadaan bahan baku serta penolong bagi para anggotanya, koperasi pemasaran merupakan koperasi yang secara aktif terlibat dalam penjualan produk atau jasa yang dihasilkan oleh koperasi itu sendiri atau oleh anggotanya, koperasi jasa adalah jenis koperasi yang memusatkan perhatiannya pada penyediaan beragam layanan jasa.

Fahmi (2018:142) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan telah mematuhi prinsip-prinsip keuangan secara tepat. Untuk menunjukkan kinerja keuangan, perusahaan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan yang mencerminkan keadaan keuangan dan kinerja suatu entitas pada titik waktu tertentu atau selama periode tertentu (Harahap,2015).

Dalam koperasi, terdapat unsur kesukarelaan, kerja sama, dan pembangunan kepercayaan, yang memfasilitasi pencapaian tujuan yang diinginkan lebih efisien karena pendiriannya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan ekonomis (Jannah, dkk, 2022).

Analisis rasio keuangan melibatkan membandingkan data dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Ina,2018).

Koperasi Sedana Luwih merupakan koperasi simpan pinjam yang terletak di Jalan Raya Padang Luwih, Br. Pendem, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Berikut Laporan Keuangan Koperasi Sedana Luwih dari tahun 2020 hingga 2022:

Tabel 1 Neraca Koperasi Sedana Luwih Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
AKTIVA LANCAR			
Kas Utama	Rp 41.867.585	Rp 67.063.999	Rp 1.485.957
Penempatan pada Bank/Kop Lain	Rp 2.014.738.768	Rp 1.475.691.360	Rp 578.905.092
Pinjaman Modal Kerja	Rp 3.106.525.914	Rp 3.671.073.863	Rp 2.884.269.529
Pinjaman Investasi	Rp 113.818.396		
Pinjaman Konsumsi	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp 3.000.000.000
Pinjaman Kesehatan	Rp 100.000.000	Rp 600.000.000	Rp 27.000.000
Pinjaman Pendidikan	Rp 55.857.266	Rp 14.219.080	Rp 222.957
Biaya Dibayar Dimuka (BDD)	Rp 115.721.767	Rp 93.854.006	Rp 83.375.273
TOTAL:	Rp 7.548.529.696	Rp 7.921.902.308	Rp 6.575.258.808
AKTIVA TETAP			
Inventaris dan Aktiva Tetap	Rp 382.195.891	Rp 393.419.186	Rp 401.921.645
AKTIVA LAIN-LAIN			Rp 1.111.000
TOTAL AKTIVA:	Rp 7.930.725.587	Rp 8.315.321.494	Rp 6.978.291.453

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Simpanan Koperasi	Rp 3.372.602.965	Rp 3.569.881.969	Rp 2.337.311.524
Simpanan Berjangka	Rp 1.651.700.000	Rp 1.837.200.000	Rp 1.723.200.000
	Rp 5.024.302.965	Rp 5.407.081.969	Rp 4.060.511.524
Kewajiban Segera Dibayar	Rp 18.253.116	Rp 12.656.290	Rp 26.845.994
Kewajiban Lain-Lain	Rp 76.528.057	Rp 90.069.452	Rp 80.385.484
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 5.119.084.138	Rp 5.509.807.711	Rp 4.167.743.002
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pinjaman yang Diterima	Rp 771.958.399	Rp 533.625.061	Rp 575.847.285
	Rp 5.891.042.537	Rp 6.043.432.772	Rp 4.743.590.287
EKUITAS/MODAL SENDIRI			
Modal Tidak Tetap	Rp 1.280.885.087	Rp 1.492.975.739	Rp 1.503.703.629
Modal Tetap Lembaga Koperasi	Rp 647.534.021	Rp 636.549.769	Rp 673.376.429
		Rp 2.129.525.508	Rp 2.177.080.058
Sisa Hasil Usaha	Rp 111.263.942	Rp 142.363.214	Rp 57.621.108
TOTAL MODAL	Rp 2.039.683.050	Rp 2.271.888.722	Rp 2.234.701.166
TOTAL	Rp 7.930.725.587	Rp 8.315.321.494	Rp 6.978.291.453

Tabel 1 Perhitungan Laba Rugi Koperasi Sedana Luwih Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
PENDAPATAN SUB BUKU BESAR			
Pendapatan Bunga Pinjaman	Rp 881.425.620	Rp 987.258.587	Rp 864.569.522
Pendapatan Bunga Dari Bank	Rp 29.745.334	Rp 12.776.708	Rp 4.750.700
Pendapatan Operasional Lainnya	Rp 151.508.246	Rp 197.781.143	Rp 121.015.580
Pendapatan Non Operasional	Rp 500.000		Rp 11.500.000
TOTAL PENDAPATAN:	Rp 1.063.179.200	Rp 1.197.816.438	Rp 1.001.835.802
BEBAN SUB BUKU BESAR			
Beban Dana Simpanan	Rp 134.495.866	Rp 149.648.979	Rp 134.738.943
Beban Dana Simpanan Berjangka	Rp 193.995.500	Rp 216.521.000	Rp 235.948.000
Beban Atas Pinjaman Yang Diterima	Rp 100.173.994	Rp 76.395.870	Rp 75.286.960
Beban Adm Pinjaman Pihak Lain	Rp 10.312.500	Rp 11.250.000	Rp 25.768.000
	Rp 10.312.500	Rp 11.250.000	Rp 25.768.000
Beban Personalia	Rp 315.469.254	Rp 363.106.531	Rp 293.934.633
Beban Umum dan Administrasi	Rp 125.954.524	Rp 155.488.261	Rp 128.769.728
Beban Operasional Lainnya	Rp 32.865.800	Rp 43.303.018	Rp 26.481.930
Beban Non Operasional Lainnya	Rp 10.303.320	Rp 11.108.065	Rp 11.466.500
Beban Organisasi	Rp 28.344.500	Rp 28.631.500	Rp 11.820.000
TOTAL BEBAN	Rp 951.915.258	Rp 1.055.453.224	Rp 944.214.694
SISA HASIL USAHA	Rp 111.263.942	Rp 142.363.214	Rp 57.621.108

Dari Laporan Laba Rugi (SHU) dan Neraca yang telah dipresentasikan, dapat diamati jumlah SHU/Laba yang dihasilkan pada Tahun 2020 sebesar Rp 111.263.942, Tahun 2021 SHU/Laba koperasi mengalami peningkatan menjadi Rp 142.363.214 dan Tahun 2022 SHU/Laba koperasi mengalami penurunan menjadi Rp 57.621.108.

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah diuraikan, penulis merasa mendorong diri untuk mengadakan penelitian dan memilih topik skripsi yang sesuai dengan judul "Profitabilitas Pada Koperasi Sedana Luwih". Latar belakang diatas yang mendasarkan penelitian dan ditemukan rumusan masalah pada penelitian "Bagaimanakah

profitabilitas Koperasi Sedana Luwih?”. Dari fenomena dan rumusan masalah tersebut, penelitian dengan tujuan untuk mengetahui profitabilitas koperasi sedana luwih di anggap penting.

METODE

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas dengan rumus sebagai berikut:

1. *Return On Equity (ROE)* merupakan suatu indikator keuangan yang diperoleh dengan membagi Sisa Hasil Usaha (SHU) oleh modal yang dimiliki.

Rumus untuk rasio ini adalah (Litamahuputty, 2021) :

$$ROE = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

2. *Return On Asset (ROA)* adalah sebuah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total dana yang diinvestasikan dalam asetnya.

Rumus rasio ini adalah (Litamahuputty, 2021):

$$ROA = \frac{SHU}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Hasil dari perhitungan rasio profitabilitas akan dibandingkan dengan standar evaluasi kinerja yang ditetapkan untuk koperasi.

Tabel 3 Penilaian Standar Kinerja Koperasi

No	Macam Alat Ukur Rasio Keuangan Profitabilitas	Pedoman Kinerja	Keterangan
1.	<i>Return on Assets (ROA)</i>	>5%	Efisien
2.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	>20%	Efisien

Sumber : Riyanto (2009:96)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini analisis laporan keuangan Koperasi Sedana Luwih mulai periode 2020-2022 menggunakan analisis *Rasio Profitabilitas*.

Perhitungan *Rasio Profitabilitas* dalam angka dan persentase periode 2020-2022 pada Koperasi Sedana Luwih :

a. $Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{SHU}{\text{Modal\ Sendiri}} \times 100\%$

-ROE Tahun 2020 = $\frac{Rp\ 111.263.942}{Rp\ 2.039.683.050} \times 100\%$
 = 5,45%

-ROE Tahun 2021 = $\frac{Rp\ 142.363.214}{Rp\ 2.271.888.722} \times 100\%$
 = 6,27%

-ROE Tahun 2022 = $\frac{Rp\ 57.621.108}{Rp\ 2.234.701.166} \times 100\%$
 = 2,58%

b. $Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{SHU}{\text{Total\ Assets}} \times 100\%$

-ROA Tahun 2020 = $\frac{Rp\ 111.263.942}{Rp\ 7.930.725.587} \times 100\%$

$$= 1,40\%$$

$$-ROA \text{ Tahun } 2021 = \frac{Rp \ 142.363.214}{Rp \ 8.315.321.494} \times 100\%$$

$$= 1,71\%$$

$$-ROA \text{ Tahun } 2022 = \frac{Rp \ 57.621.108}{Rp \ 6.978.291.453} \times 100\%$$

$$= 0,83\%$$

Menurut Riyanto (2009:96), Hasil rasio profitabilitas yang dihitung akan dibandingkan dengan standar evaluasi kinerja keuangan koperasi seperti yang tercantum dalam Tabel 4. di bawah ini:

Tabel 4 Penilaian Standar Kinerja Koperasi

No	Macam Alat Ukur Rasio Keuangan Profitabilitas	Pedoman Kinerja	Keterangan
1.	<i>Return on Assets (ROA)</i>	>5%	Efisien
2.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	>20%	Efisien

Sumber : Riyanto (2009:96)

Menurut kriteria penilaian kinerja keuangan koperasi oleh Riyanto, informasi mengenai kinerja keuangan Koperasi Sedana Luwih dari tahun 2020 hingga 2022 terdapat dalam tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Kinerja Keuangan Koperasi Sedana Luwih dari Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio	Kriteria
<i>Return on Equity Ratio</i>		
2020	5,45%	Kurang Efisien
2021	6,27%	Kurang Efisien
2022	2,58%	Kurang Efisien
<i>Return on Assets Ratio</i>		
2020	1,40%	Kurang Efisien
2021	1,71%	Kurang Efisien
2022	0,83%	Kurang Efisien

Sumber data : Data Sekunder diolah Tahun 2023

Pembahasan

Return on Equity Ratio (ROE) Tahun 2020

Return on Equity (ROE) merupakan pencerminan dari seluruh kinerja perusahaan yakni tujuan utama memaksimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Hasil perhitungan membandingkan sisa hasil usaha dengan modal sendiri dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2020 sebesar 5,45% artinya setiap Rp 100 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp 0,0545 laba bersih. *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2020 sebesar 5,45%. Menurut Riyanto, *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2020 sebesar 5,45% berada dibawah standar rata-rata rasio sebesar 20% sehingga termasuk kategori kurang efisien. Hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak dan pemegang saham aset cenderung

mengalami penurunan pada koperasi yang disebabkan pengambilan ekuitas belum maksimal, terlalu besarnya beban dan lain-lain.

Return on Equity Ratio (ROE) Tahun 2021

Return on Equity (ROE) mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan, yaitu upaya utama untuk meningkatkan keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Dan hasil perhitungan membandingkan sisa hasil usaha dengan modal sendiri dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2021 sebesar 6,27% artinya setiap Rp 100 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp 0,0627 laba bersih. *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2021 sebesar 6,27%. Menurut Riyanto, *ROE* Tahun 2021 sebesar 6,27% pada Koperasi Sedana Luwih berada dibawah standar rata-rata rasio sebesar 20% sehingga termasuk kategori kurang efisien.

ROE Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih mengalami peningkatan sebesar 0,82% yaitu dari Tahun 2020 sebesar 5,45% menjadi sebesar 6,27% pada Tahun 2021. Peningkatan *ROE* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih dari tahun sebelumnya (Tahun 2020) disebabkan karena Sisa Hasil Usahanya (SHU) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari SHU Tahun 2020 sebesar Rp 111.263.942 meningkat menjadi sebesar Rp 142.363.214 Tahun 2021. Peningkatan *ROE* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari Tahun 2020 sebesar Rp 1.063.179.200 meningkat menjadi sebesar Rp 1.197.816.438 Tahun 2021. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan Koperasi Sedana Luwih meliputi kelancaran pembayaran kredit atau pinjaman, baik secara bulanan maupun harian, serta peningkatan jumlah nasabah. Kelancaran pembayaran kredit simpan pinjam berdampak pada pertumbuhan pendapatan karena bunga pinjaman merupakan sumber utama pendapatan bagi koperasi Sedana Luwih. Semakin lancar pembayaran kredit oleh nasabah, semakin tinggi pendapatan koperasi. Selain itu, peningkatan jumlah nasabah juga berperan dalam peningkatan pendapatan koperasi. Selain itu peningkatan *ROE* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan karena adanya peningkatan biaya yaitu biaya Tahun 2020 sebesar Rp 951.915.258 meningkat menjadi Rp 1.055.453.224 Tahun 2021.

Return on Equity Ratio (ROE) Tahun 2022

Return on Equity (ROE) mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan dengan fokus utama pada maksimalisasi keuntungan bagi pemilik perusahaan. Hasil perhitungan, yang membandingkan sisa hasil usaha dengan modal sendiri, tersedia dalam Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2022 sebesar 2,58% artinya setiap Rp 100 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp 0,0258 laba bersih. *ROE* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2022 sebesar 2,58%. Menurut Riyanto, *ROE* Tahun 2022 pada Koperasi Sedana Luwih berada dibawah standar rata-rata rasio sebesar 20% sehingga termasuk kategori kurang efisien. *ROE* Tahun 2022 pada Koperasi Sedana Luwih mengalami penurunan sebesar 3,69% yaitu dari Tahun 2021 sebesar 6,27% menjadi sebesar 2,58% pada Tahun 2022. Penurunan *ROE* Tahun 2022 pada Koperasi Sedana Luwih dari tahun sebelumnya (Tahun 2021) disebabkan karena sisa hasil usaha (SHU) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari SHU Tahun 2021 sebesar Rp 142.363.214 menurun menjadi sebesar Rp 57.621.108 Tahun 2022.

Penurunan *ROE* Tahun 2022 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan dari Tahun 2021 sebesar Rp 1.197.816.438 menurun menjadi sebesar Rp 1.001.835.802 Tahun 2022. Pada Tahun 2022 jumlah pendapatan Koperasi Sedana Luwih mengalami penurunan sebesar 12,66%. Penurunan pendapatan koperasi di Koperasi Sedana Luwih disebabkan oleh kredit yang macet. Kredit yang tidak tertagih secara signifikan memengaruhi pendapatan koperasi karena bunga dari kredit tersebut tidak diterima. Ketika kredit harian tidak tertagih, pokoknya akan dicover oleh kolektor tanpa bunga. Ini berdampak langsung pada pendapatan koperasi karena bunga tidak diterima. Sementara itu, untuk kredit bulanan yang macet, pokoknya akan ditarik dan jaminan akan disita untuk nasabah yang tidak bisa membayar. Ini juga berkontribusi pada penurunan pendapatan koperasi karena bunga dari kredit tidak diterima. Selain itu penurunan *ROE* Tahun 2022 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan karena adanya penurunan biaya yaitu biaya Tahun 2021 sebesar Rp 1.055.453.224 menurun menjadi sebesar Rp 944.214.694.

Return on Assets Ratio (ROA) Tahun 2020

Return on Assets (ROA) adalah ukuran yang membandingkan sisa hasil usaha dengan total aset perusahaan. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa *ROA* secara keseluruhan mengalami variasi, sebagaimana tercantum dalam Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *ROA* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2020 sebesar 1,40%. Menurut Riyanto *ROA* Koperasi Sedana Luwih Tahun 2020 sebesar 1,40% berada dibawah standar rata-rata rasio sebesar 5% sehingga termasuk kategori kurang efisien. Ini disebabkan oleh fakta bahwa koperasi mengalami risiko negatif karena laba bersih yang tinggi dan adanya aset yang tidak produktif yang belum dimanfaatkan.

Return on Assets Ratio (ROA) Tahun 2021

Return on Assets (ROA) adalah ukuran yang membandingkan sisa hasil usaha dengan total aktiva. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa secara keseluruhan, *ROA* mengalami variasi, sebagaimana tercantum dalam Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *ROA* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2021 sebesar 1,71%. Menurut Riyanto (2009), *ROA* Tahun 2021 sebesar 1,71% pada Koperasi Sedana Luwih berada dibawah standar rata-rata rasio sebesar 5% sehingga termasuk kategori kurang efisien. *ROA* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih mengalami peningkatan sebesar 0,31% yaitu dari Tahun 2020 sebesar 1,40% menjadi sebesar 1,71% pada Tahun 2021. Peningkatan *ROA* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih dari tahun sebelumnya (Tahun 2020) disebabkan karena sisa hasil usaha (SHU) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari SHU Tahun 2020 sebesar Rp 111.263.942 meningkat menjadi sebesar Rp 142.363.214 Tahun 2021. Peningkatan *ROA* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan dari Tahun 2020 sebesar Rp 1.063.179.200 meningkat menjadi sebesar Rp 1.197.816.438 Tahun 2021. Selain itu peningkatan *ROA* Tahun 2021 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan karena adanya peningkatan biaya yaitu biaya Tahun 2020 sebesar Rp 951.915.258 meningkat menjadi Rp 1.055.453.224 Tahun 2021.

Return on Assets Ratio (ROA) Tahun 2022

Return on Assets (ROA) adalah indikator yang membandingkan sisa hasil usaha dengan total aset. Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa *ROA* secara keseluruhan mengalami fluktuasi, sebagaimana tercantum dalam Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa *ROA* Koperasi Sedana Luwih pada Tahun 2022 sebesar 0,83%. Menurut Riyanto, *ROA* Tahun 2022 sebesar 0,83% pada Koperasi Sedana Luwih berada dibawah standar rata-rata rasio sebesar 5% sehingga termasuk kategori kurang efisien. *ROA* Koperasi Sedana Luwih mengalami penurunan pada tahun 2022, turun sebesar 0,88% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 1,71% pada tahun 2021 menjadi 0,83% pada tahun 2022. Penurunan *ROA* tahun 2022 tersebut disebabkan oleh penurunan sisa hasil usaha (SHU), yang menurun dari Rp 142.363.214 pada tahun 2021 menjadi Rp 57.621.108.

Penurunan *ROA* Tahun 2022 pada Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan dari Tahun 2021 sebesar Rp 1.197.816.438 menurun menjadi sebesar Rp 1.001.835.802 Tahun 2022. Penurunan jumlah nasabah Koperasi Sedana Luwih disebabkan oleh persaingan dengan koperasi lainnya. Persaingan ini menjadi faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan koperasi. Penurunan jumlah nasabah secara tidak langsung menyebabkan penurunan pendapatan karena berdampak pada penurunan kebutuhan kredit simpan pinjam. Selain itu, penurunan pendapatan juga terjadi karena berkurangnya bunga dari kredit atau pinjaman yang diberikan melalui kredit simpan pinjam. Penurunan *ROA* pada tahun 2022 di Koperasi Sedana Luwih juga disebabkan oleh penurunan pendapatan dari Rp 1.197.816.438 pada tahun sebelumnya menjadi Rp 1.001.835.802, serta penurunan biaya dari Rp 1.055.453.224 menjadi Rp 944.214.694 pada tahun yang sama. Akibatnya, sisa hasil usaha (SHU) tahun 2022 turun dari Rp 142.363.214 pada tahun sebelumnya menjadi Rp 57.621.108.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas Koperasi Sedana Luwih dari Tahun 2020-2022 maka simpulannya adalah sebagai berikut:

1) *Return on Assets (ROA)*

Menurut penilaian Riyanto, standar pengukuran *Return on Assets (ROA)* Koperasi Sedana Luwih memiliki nilai rata-rata rasio sebesar 1,31% dari tahun 2020 hingga 2022, yang menunjukkan kinerja di bawah standar rasio 5%, sehingga dapat dikategorikan sebagai kurang efisien. *Return on Assets (ROA)* Koperasi Sedana Luwih dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi akibat variasi dalam sisa hasil usaha (SHU), pendapatan, dan biaya yang menyebabkan naik turunnya rasio.

2) *Return on Equity (ROE)*

Menurut penilaian Riyanto, standar pengukuran *Return on Equity (ROE)* Koperasi Sedana Luwih memiliki nilai rata-rata rasio sebesar 4,77% dari tahun 2020 hingga 2022, yang menunjukkan kinerja di bawah standar *ROE* 20%, sehingga dapat dikategorikan sebagai kurang efisien. *Return on Equity (ROE)* Koperasi Sedana Luwih dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi dalam rasio karena adanya perubahan dalam sisa hasil usaha (SHU), pendapatan, dan biaya yang mengakibatkan naik turunnya nilai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A. (2022). Pengertian Koperasi, Koperasi Syariah dan UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://osf.io/te9vx/>
- Fahmi (2018:142). (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 458. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Harahap, S. S. (2015). *Laporan Keuangan*. 1, 105.
- Ina, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015. *Simki-Economic*, 02(02), 1–11.
- Jannah, M., Rasti, A., Ramadaeni, N., & Yulanda, A. R. (2022). Pengertian Koperasi, Koperasi Syariah Dan UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3(1), 1–11.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Rohmat, A. B. (2015). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang koperasi. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 11(1), 142.
- Riyanto, B.(2009).Dasar_dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPF
- Zakaria, B. (2022). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi dan Pengalaman Kepengurusan Koperasi terhadap Sistem Pengendalian Interen (Studi Kasus pada Koperasi yang ada di Kota Ternate). *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 3(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6955764>



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)

Vol. 3, No.3 Desember 2024

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN: 2963-0924